

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian

Dimulai dari tahap pengkajian, pada saat pengkajian didapatkan data pada kedua responden merasa lemas dan sesak nafas dengan data pendukung kedua responden bernafas 24x selama satu menit dan hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar haemoglobin pada kedua responden di bawah angka normal.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data yang didapat selama pengkajian fisik maka diagnosa prioritas yang di ambil adalah ketidakefektifan perfusi perifer berhubungan dengan penurunan konsentrasi haemoglobin dalam darah. Sedangkan diagnose selanjutnya adalah pola nafas tidak efektif, penulis mengangkat diagnose ini dikarenakan kedua pasien merasa lemas dan sesak nafas.

3. Intervensi Keperawatan

Rencana dan tindakan yang di berikan pada kedua responden berfokus pada ketidakefektifian perfusi jaringan perifer intervensinya adalah memberikan terapi oksigen, pengaturan posisi nyaman, memonitor tanda-tanda vital, edukasi berhenti merokok, edukasi diit, terapi obat, ciptakan lingkungan yang tenang.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi telah dilakukan tindakan pada responden 1 dengan memberikan terapi oksigen 3lpm mengatur posisi pasien agar merasa nyaman mungkin serta menciptakan lingkungan yang tenang agar pasien dapat beristirahat untuk memulihkan kondisinya, memonitor tanda-tanda vital, mengedukasi pasien tentang diit pasien dan berkolaborasi dalam pemberian obat. Implmentasi pada yaitu responden 2 dengan memberikan terapi oksigen 3lpm,

memposisikan dan memberikan pasien lingkungan yang tenang agar pasien merasa nyaman, memonitor tanda-tanda vital, mengedukasi pasien agar berhenti merokok, mengedukasi tentang diet yang diberikan ke pasien dan berkolaborasi dalam pemberian obat.

5. Evaluasi

Pada akhir evaluasi, didapatkan hasil pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu pasien sudah tidak sesak nafas lagi ditandai dengan pasien sudah tidak sesak nafas dan kedua pasien menyatakan bahwa sudah tidak lemas lagi.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan data diatas ada beberapa masalah masukan yang perlu di perhatikan dalam asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan anemia pada kedua pasien.

1. Bagi pasien, di harapkan lebih memahami tentang penyakit gagal ginjal kronik dengan anemia dan meningkatkan kepatuhan terhadap dietnya.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan asuhan pada pasien gagal ginjal kronik dengan anemia sesuai dengan yang direncanakan sesuai teori.
3. Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar untuk melakukan studi kasus berikutnya guna mengembangkan ilmu keperawatan dan menambahkan keluasan ilmu dan teknologi terapan di bidang keperawatan dan menambahkan keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan anemia.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat memperbanyak sampel dalam melakukan penelitian agar hasil yang di harapkan dapat lebih tepat dan akurat.

